

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana khususnya analisis konten. Yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin memberikan gambaran secara mendalam, rinci dan tuntas mengenai hasil studi dokumentasi dari buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar.

Penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari dokumen-dokumen yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (utuh). Deskriptif dalam penelitian ini berarti data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, bukan berupa angka-angka. Penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran atas penyajiannya.

Kirk dan Miller (Moleong, 2013) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Penelitian ini juga merupakan penelitian dengan menggunakan metode analisis wacana khususnya metode analisis konten. Dasar dari analisis wacana adalah interpretasi, karena analisis wacana merupakan bagian dari metode interpretative yang mengandalkan interpretasi dan penafsiran peneliti.

Metode analisis konten (*content analysis*) atau analisis isi digunakan untuk menganalisis isi dari suatu wacana. Kajian konten analisis dapat mengantarkan peneliti wacana untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya (Krippendorff, dalam Moleong, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini digunakan metode analisis konten, yakni sumber datanya adalah dokumen-dokumen berupa buku teks tematik terpadu kurikulum 2013 kelas IV sekolah dasar.

B. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi kerancuan penafsiran istilah yang digunakan, peneliti member definisi sebagai berikut:

1. Analisis materi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuai atau tidaknya buku teks tematik terpadu kurikulum 2013 kelas IV Sekolah Dasar tersebut digunakan sebagai bahan ajar. Kesesuaian ini ditentukan oleh penilaian yang dilakukan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri
2. Buku teks adalah buku yang dirancang buat penggunaan di kelas, dengan cermat disusun dan disiapkan oleh para pakar atau para ahli dalam bidang itu dan dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi (Bacon dalam Tarigan dan Tarigan, 2009).
3. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu- ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan. (Somatri dalam Sapriya, 2012)
4. Muatan materi IPS merupakan cakupan materi IPS yang terdapat dalam buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dengan ruang lingkup materi pembelajaran IPS yang diatur dalam dokumen kurikulum. Ruang lingkup yang dimaksud adalah (1) manusia, tempat, dan lingkungan, (2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, (3) sistem sosial dan budaya (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.
5. Keluasan, kedalaman, dan keakuratan materi ini mengacu dari pedoman penilaian buku teks BNSP yang masuk dalam aspek kelayakan isi. Keluasan dan kedalaman materi ini merupakan kesesuaian materi pembelajaran yang terdapat dalam sebuah buku dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam kurikulum yang berlaku. Serta keakuratan yang dilihat dari aspek (1) ketepatan konsep, (2) kebenaran ilmu, dan (3) kebenaran dan ketepatan fakta.

6. Karakteristik pembelajaran IPS yang terdapat dalam buku teks Tematik Terpadu Kurikulum 2013 diantaranya (1) berpusat pada peserta didik, (2) menggugah metakognisi peserta didik, (3) menggugah daya imajinasi dan kreasi peserta didik, dan (4) menggugah berfikir kritis. Dimana kriteria tersebut diambil dari pedoman penyajian karakteristik pembelajaran yang dikeluarkan BNSP.

C. Instrument Penelitian

Agar memperoleh pemahaman yang mendalam dan tajam tentang aspek penyajian dalam buku teks, penelitian ini menggunakan kriteria yang disusun oleh BNSP untuk buku teks pelajaran IPS serta tahapan analisis menacu pada pedoman analisis buku guru dan buku siswa yang terdapat dalam modul materi pelatihan kurikulum 2013. Dari kriteria BNSP tersebut dipilih 4 item yang dipandang dapat mengukur kualitas buku teks dari aspek penyajian, yaitu:

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian Aspek Penyajian Dalam Buku Teks

1	Kesesuaian materi
2	Keruntutan materi
3	Keluasan materi
4	Kedalaman materi

Untuk menganalisis terhadap masing-masing item digunakan panduan yang telah disusun BNSP yang telah dikembangkan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pengertian Setiap Item Penelitian Aspek Penyajian Dalam Buku Teks

No	ITEM
1	<p>Kesesuaian Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Materi yang disajikan mencakup dan sesuai ruang lingkup yang ada dalam Kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran • Ketepatan konsep Materi menunjukkan ketepatan dalam menerapkan konsep, sederhana, jelas, mudah dipahami, dan tepat penggunaan sesuai dengan pokok bahasan. • Kebenaran ilmu Materi yang disajikan sesuai dengan bidang ilmu, diterapkan secara tepat sesuai dengan pokok bahasan dan permasalahan • Kebenaran dan ketepatan pada fakta

	Fakta disampaikan sesuai dengan peristiwa/kejadian yang berlaku, Ketepatan berarti sesuai dengan fenomena yang ada/terjadi.
2	<p>Keruntutan Materi</p> <p>Keruntutan materi IPS dalam penelitian ini ialah materi IPS yang selaras, bersesuaian dan terstruktur dengan kurikulum dan perkembangan peserta didik. Bahan kajian materi IPS diorganisasikan dari bahan pelajaran yang dekat dan sederhana di sekitar anak ke yang lebih luas dan kompleks.</p>
3	<p>Keluasan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Materi yang dipaparkan mencakup ruang lingkup yang ada dalam standar isi, memenuhi tuntutan minimal yang ada di Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Ruang lingkup materi yang mencerminkan SK dan KD: Materi kelas 4 SD minimal menyajikan tentang sejarah dan keanekaragaman budaya dan sukubangsa, peta lingkungan, potensi sumberdaya alam, kegiatan ekonomi, perkembangan teknologi dan permasalahan dalam kehidupan di sekitar lingkungan peserta didik. • Keluasan cakupan materi menggambarkan seberapa banyak materi yang dimasukkan ke dalam materi pembelajaran.
4	<p>Kedalaman materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep sesuai dengan perkembangan peserta didik yang lebih menekankan pada “<i>concrete-operational</i>”. • Materi yang disajikan sesuai dengan SK dan KD sehingga tidak menimbulkan tumpang tindih materi antar kelas, maka uraian materi minimal mencakup : Materi kelas 4 SD minimal peserta didik dapat membaca peta lingkungan, mendeskripsikan keragaman sosial dan keragaman budaya, penghargaan terhadap keragaman suku bangsa dan budaya setempat dan penghargaan peninggalan sejarah, membangun semangat keteladanan kepahlawan dan patriotisme tokoh-tokoh lingkungan setempat, mengenal aktivitas ekonomi, dan peran koperasi, mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan peserta didik. • Kedalaman materi menyangkut seberapa detil konsep-konsep yang terkandung di dalamnya yang harus dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik.

D. Objek Penelitian dan Sumber Data

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV semester 1 dan 2 untuk buku guru dan siswa sebanyak 9 tema. Buku tersebut merupakan buku yang menjadi acuan wajib sekolah yang telah mempergunakan kurikulum 2013.

Bunga Mulyahati, 2014

Analisis buku tematik terpadu kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV semester 1 dan 2. Buku tersebut berisikan keseluruhan materi pembelajaran, strategi pembelajaran termasuk di dalamnya langkah-langkah pembelajaran hingga penilaian pembelajaran yang tergabung dalam bentuk tema-tema.

b) Sumber Data Skunder

Sumber data skunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari luar data primer. Data skunder penelitian ini adalah dengan melakukan sudi pustaka yang terkait dengan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah analisis teks dan studi pustaka.

1. Analisis Teks

Analisis teks merupakan suatu proses analisis data teks, objek yang diteliti merupakan struktur dari teks mengenai kosatakata, kalimat, proposisi maupun paragraph untuk menjelaskan dan memaknai suatu teks. Dalam suatu teks tentunya terdapat unsur-unsur yang membentuk teks secara global dan koheren sehingga menimbulkan pemaknaan tertentu.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan pengumpulan data dari literatur-literatur yang dianggap relevan. Dalam proses studi pustaka ini, dapat diperoleh data-data yang terkait dengan penelitian maupun deinisi-definisi berbagai hal yang berkaitan. Studi pustaka merupakan satu langkah dalam proses pemahaman dan internalisasi makna akan berbagai hal yang terkait dalam proses penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Bogdan & Biklen (Moleong,

2013) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Secara lengkap adalah sebagai berikut: Pengumpulan data berupa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara tuntas, sehingga datanya sudah jenuh dengan menggunakan studi dokumentasi.

Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya), penyajian data (dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif), penarikan kesimpulan dan verifikasi (kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya).

Darmiyati Zuchdi (Mulyana, 2005) memaparkan langkah-langkah penelitian yang menggunakan metode analisis konten adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan data, (a) penentuan satuan (unit); (b) penentuan sampel; (3) perekaman/ pencatatan,
2. Reduksi data (data yang kurang relevan dikurangi),
3. Inferensi (proses pengambilan kesimpulan-kesimpulan),
4. Analisis (mencari isi dan makna simboliknya).

Berkaitan dengan analisis wacana, analisis konten digunakan untuk dua tujuan (Carney dalam Mulyana, 2005), yaitu tujuan deskriptif (mendeskripsikan struktur dan isi wacana) dan tujuan inferensial (menginferensikan atau membuat kesimpulan suatu maksud dan akibat dipakainya sebuah wacana).

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur kegiatan yang ditempuh dalam analisis materi dan pembelajaran buku tematik terpadu kurikulum 2013 ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan, meliputi identifikasi, perumusan, dan pembatasan masalah yang diarahkan pada kegiatan pengumpulan data.
- b. Memulai pengumpulan data, data yang diperoleh dari sumber data disusun, dikelompokkan secara intensif kemudian diberi kode agar memudahkan dalam analisis data.
- c. Pengumpulan data dasar, setelah peneliti berpadu dengan pengumpulan data yang lebih intensif dan mendalam, dalam pengumpulan data dasar peneliti benar-benar melihat, membaca, dan merasakan dengan penuh perhatian. Sementara pengumpulan data terus berjalan, analisis data mulai dilakukan, dan keduanya terus dilakukan berdampingan sampai tidak ditemukan data baru lagi.
- d. Pengumpulan data penutup, batas akhir penelitian tidak bisa ditentukan sebelumnya seperti penelitian kuantitatif, tetapi dalam proses penelitian sendiri akhir masa penelitian terkait dengan masalah, kedalaman, dan kelengkapan data yang diteliti, peneliti mengakhiri pengumpulan data setelah mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan atau tidak ditemukan lagi data baru.
- e. Melengkapi, langkah ini merupakan kegiatan penyempurnaan hasil analisis data dan penyempurnaan hasil analisis data dan menyusun cara menyajikan analisis data.